ALTIANKA
LITERASI MEDIA

Transformasi Pembelajaran Sejarah

Strategi Inovatif Menuju Pembelajaran Bermakna



Penulis

Tama Maysuri, M.Pd. | Siti Musa'adah, M.Pd. | Wa Ima, S.Pd., M.Pd.
Susi Harnisa, S.Pd., M.Pd. | Ayu Febrianti Akbar, S.Pd., M.Pd.
Reihana Kapitanhitu, M.Pd. | Jacomina Selfisina Kailuhu, S.Pd., M.Pd.
Gesia Mira Urlialy, S.Pd., M.Pd. | Rufer Firma Harianja, M.Pd.
Boni Marian, M.Pd.



Transformasi Pembelajaran Sejarah: Strategi Inovatif Menuju Pembelajaran Bermakna

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Transformasi Pembelajaran Sejarah: Strategi Inovatif Menuju Pembelajaran Bermakna

Penulis

Tama Maysuri, M.Pd., Siti Musa'adah, M.Pd., Wa Ima, S.Pd., M.Pd., Susi Harnisa, S.Pd., M.Pd., Ayu Febrianti Akbar, S.Pd., M.Pd., Reihana Kapitanhitu, M.Pd., Jacomina Selfisina Kailuhu, S.Pd., M.Pd., Gesia Mira Urlialy, S.Pd., M.Pd., Rufer Firma Harianja, M.Pd., Boni Marian, M.Pd.

ALTIANKA
LITERASI MEDIA

Transformasi Pembelajaran Sejarah: Strategi Inovatif Menuju Pembelajaran Bermakna

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Altianka Literasi Media
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. All Rights Reserved.
Hak penerbitan pada Penerbit Altianka Literasi Media.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan/atau penerbit.

Cetakan Pertama:
15.5 cm x 23 cm
Oktober, 2026

ISBN

Penulis:
Tama Maysuri, M.Pd., Siti Musa'adah, M.Pd., Wa Ima, S.Pd., M.Pd., Susi Harnisa, S.Pd., M.Pd., Ayu Febrianti Akbar, S.Pd., M.Pd., Reihana Kapitanhitu, M.Pd., Jacomina Selfisina Kailuhu, S.Pd., M.Pd., Gesia Mira Urlialy, S.Pd., M.Pd., Rufer Firma Harianja, M.Pd., Boni Marian, M.Pd.

Editor:
Asrul, S.Pd., M.Pd

Desain Cover: & Tata Letak
Rio Andre Saputra, S.Kom

Diterbitkan Oleh:
PT Penerbit Altianka Literasi Media

Jl. A. Yani, Talang Ulu, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu
✉ admin@altianka.id | ☎ +62 852-6833-2004
www.book.altianka.id



Kata Pengantar

Pembelajaran sejarah memiliki peran penting dalam membentuk cara peserta didik memahami hubungan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan. Sejarah tidak semestinya berhenti pada penguasaan fakta, kronologi, nama tokoh, dan tanggal peristiwa, tetapi perlu menjadi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir historis, membaca bukti, memahami perubahan dan keberlanjutan, menganalisis sebab-akibat, mempertimbangkan berbagai perspektif, serta memaknai pengalaman masa lalu dalam kehidupan masa kini. Perubahan lingkungan belajar pada era digital semakin memperkuat kebutuhan tersebut. Peserta didik berhadapan dengan berbagai sumber informasi melalui internet, media sosial, arsip digital, video, peta digital, museum virtual, permainan edukatif, hingga berbagai platform pembelajaran. Perkembangan ini memberikan peluang yang luas bagi pembelajaran sejarah, sekaligus menuntut kemampuan untuk memilih, memeriksa, membandingkan, dan menafsirkan informasi secara kritis. Karena itu, transformasi pembelajaran sejarah tidak cukup dimaknai sebagai penggunaan perangkat atau media digital, tetapi sebagai perubahan dalam cara guru merancang pengalaman belajar dan cara peserta didik berinteraksi dengan pengetahuan sejarah.

Buku Transformasi Pembelajaran Sejarah: Strategi Inovatif Menuju Pembelajaran Bermakna disusun dari gagasan tersebut. Buku ini membahas pembelajaran sejarah sebagai proses intelektual yang menghubungkan pengetahuan, pengalaman, sumber sejarah, teknologi, konteks sosial, dan kehidupan peserta

didik. Pembahasan diarahkan pada upaya membangun pembelajaran yang lebih kritis, kontekstual, aktif, reflektif, dan relevan dengan perkembangan pendidikan abad ke-21. Berbagai aspek pembelajaran sejarah dibahas secara bertahap, mulai dari urgensi transformasi dan hakikat pembelajaran sejarah hingga pengembangan historical thinking, pembelajaran bermakna, pemanfaatan teknologi digital, penggunaan sumber sejarah, sejarah lokal, perubahan peran guru dan peserta didik, serta pengembangan asesmen. Kerangka tersebut memperlihatkan bahwa inovasi pembelajaran tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian dari ekosistem pembelajaran yang mengintegrasikan pedagogi, sumber belajar, teknologi, lingkungan, dan pengalaman peserta didik.

Kehadiran sejarah lokal dalam pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam buku ini. Lingkungan tempat peserta didik hidup menyimpan berbagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk membangun pemahaman sejarah secara lebih dekat dan kontekstual. Tradisi masyarakat, situs sejarah, arsip keluarga, bangunan bersejarah, tokoh lokal, sejarah maritim, hingga warisan budaya dapat menjadi pintu masuk untuk mengembangkan keterampilan investigasi dan interpretasi sejarah. Dengan pendekatan tersebut, peserta didik dapat memahami bahwa sejarah bukan hanya pengetahuan tentang tempat dan masa yang jauh, tetapi juga bagian dari kehidupan masyarakat di sekitarnya. Buku ini ditujukan terutama bagi mahasiswa pendidikan sejarah, calon guru, guru sejarah, dosen, peneliti, serta pemerhati pendidikan yang memiliki perhatian terhadap perkembangan pembelajaran sejarah. Materi yang disajikan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan akademik sekaligus sebagai landasan untuk merancang pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna. Berbagai strategi yang

dibahas dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, lingkungan sekolah, tujuan pembelajaran, ketersediaan sumber, dan perkembangan teknologi.

Pada akhirnya, transformasi pembelajaran sejarah bukan berarti meninggalkan substansi sejarah, melainkan menemukan cara yang lebih relevan untuk menghadirkan sejarah dalam proses pendidikan. Peserta didik perlu diberi kesempatan untuk tidak hanya mengetahui apa yang terjadi pada masa lalu, tetapi juga memahami bagaimana pengetahuan sejarah dibangun, bagaimana bukti digunakan, mengapa interpretasi dapat berbeda, dan bagaimana pengalaman masa lalu dapat membantu membaca persoalan kehidupan masa kini serta membangun perspektif terhadap masa depan. Semoga buku ini dapat menjadi salah satu bahan yang memperkaya pemikiran dan praktik pembelajaran sejarah. Lebih dari sekadar menawarkan berbagai strategi, buku ini diharapkan dapat mendorong lahirnya pengalaman belajar sejarah yang menempatkan peserta didik sebagai subjek yang aktif bertanya, menyelidiki, menafsirkan, berdiskusi, dan membangun pemahaman berdasarkan bukti. Dengan demikian, pembelajaran sejarah dapat terus berkembang sebagai proses pendidikan yang bermakna, kritis, kontekstual, dan relevan dengan perubahan zaman.

Ambon, Oktober
2026

Penulis



Daftar Isi

kata Pengantar vi
Daftar Isi ix
Daftar Tabel x
Daftar Gambar xi
Bab I Urgensi Transformasi Pembelajaran Sejarah 1
Bab II Hakikat Pembelajaran Sejarah 21
Bab III Transformasi Paradigma Pembelajaran Sejarah 35
Bab IV Strategi Inovatif Dalam Pembelajaran Sejarah 53
Bab V Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Sejarah 75
Bab VI Pembelajaran Sejarah Berbasis Sumber Dan Kearifan Lokal 89
Bab VII Strategi Mengembangkan Berpikir Kritis dan Kesadaran Historis 105
Bab VIII Menciptakan Pembelajaran Sejarah yang Bermakna 121
Bab IX Tantangan dan Solusi Transformasi Pembelajaran Sejarah 141
Bab X Masa Depan Pembelajaran Sejarah 165
Daftar Pustaka 179
Biodata Penulis 195



Daftar Tabel

Tabel 1. Tahapan Pergeseran Paradigma Kuhnian dan Manifestasinya dalam Pendidikan Sejarah 37
Tabel 2. Perkembangan Kurikulum dan Orientasi Pembelajaran Sejarah di Indonesia 41
Tabel 3. Enam Konsep Berpikir Historis dalam Kerangka Seixas dan Morton (2013) 43
Tabel 4. Matriks Transformasi Pembelajaran Sejarah dari Paradigma Transmisi ke Paradigma Transformatif-Konstruktivistik 44
Tabel 5. Skenario Pembelajaran Berbasis Inkuiri Historis melalui Analisis Sumber dan Argumentasi 49
Tabel 6. Tantangan Implementasi Pembelajaran Sejarah Transformatif dan Strategi Penanganannya 50
Tabel 7. Jenis dan Contoh Sumber Sejarah untuk Pembelajaran 91
Tabel 8. Kritik Ekstern dan Kritik Intern dalam Analisis Sumber Sejarah 92
Tabel 9. Potensi Kearifan Lokal sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah dan Nilai yang Dapat Dikaji 94
Tabel 10. Aspek dan Indikator Asesmen Pembelajaran Sejarah Berbasis Sumber dan Kearifan Lokal' 104
Tabel 11. Contoh Kriteria Penilaian Penjelasan Sejarah Berbasis Sumber 175



Daftar Gambar

Gambar 1. Tahapan Metode Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah 42
Gambar 2. Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) 77
Gambar 3. Penerapan Pembelajaran Inovatif 79
Gambar 4. Pemanfaatan Pendekatan Pembelajaran AI 80
Gambar 5. Penggunaan VR Oleh Mahasiswa 80
Gambar 6. Kolaborasi dan Diskusi Secara Daring Platform 81
Gambar 7. Kolaborasi dan Diskusi Secara Daring Platform 82
Gambar 8. Alur Integrasi Sumber Sejarah dan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah 96
Gambar 9. Model dan Aktivitas Pembelajaran Sejarah Berbasis Sumber Sejarah dan Kearifan Lokal..... 100
Gambar 10. Contoh Pemanfaatan Sumber Sejarah dan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah di Maluku 101



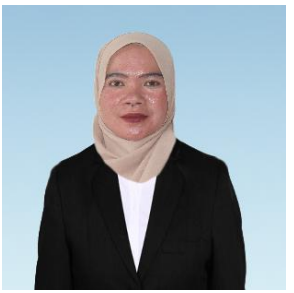
Biodata Penulis



Tama Maysuri, M.Pd. merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Pattimura. Ia menyelesaikan Sarjana Pendidikan Sejarah di FKIP Universitas Sriwijaya pada 2020 dan Magister Pendidikan Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta pada 2022. Dalam kegiatan akademik, ia aktif pada Divisi Sistem Mutu Gugus Penjaminan Mutu FKIP Universitas Pattimura serta menjadi reviewer Jurnal Lani Universitas Pattimura dan Jurnal Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta. Bidang kajiannya meliputi pendidikan sejarah, inovasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi digital, termasuk aplikasi Android, Blooket, blended learning, dan Project Based Learning. Selain mengajar dan meneliti, ia aktif dalam publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan penulisan buku. Karyanya mencakup kajian sejarah PT Bukit Asam dan pertambangan batu bara serta inovasi pembelajaran sejarah di era digital. Ia turut menulis buku *Kapita Selekta Sejarah* (2026) dan *Jejak Sejarah Indonesia: Dari Praaksara sampai Kemerdekaan* (2026). Profil akademiknya dapat ditelusuri melalui SINTA ID 6950074 dan Google Scholar atas nama Tama Maysuri.



Siti Musa'adah, M.Pd. merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Pattimura. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Malang pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan Magister (S2) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret dan menyelesaikannya pada tahun 2023. Bidang kepakaran dan ketertarikannya meliputi sejarah masa Hindu-Buddha, sejarah Islam, serta pengembangan media pembelajaran sejarah. Dalam kegiatan akademik, ia tidak hanya aktif dalam pendidikan dan pengajaran, tetapi juga menaruh perhatian pada pengembangan media pembelajaran sejarah yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi digital. Saat ini, ia terus mengembangkan kompetensi akademiknya melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengembangan media pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejumlah artikel ilmiah nasional dan buku ber-ISBN telah diterbitkan sebagai bagian dari kontribusinya dalam mengembangkan pembelajaran sejarah yang menarik, kontekstual, dan bermakna.



Wa Ima, S.Pd., M.Pd. merupakan akademisi yang mengabdikan diri sebagai dosen dan tenaga pendidik PNS pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pattimura (Unpatti). Lahir di Ambon pada 12 Desember 1981, ia memiliki fokus kajian pada bidang sejarah, pendidikan sejarah, dan budaya. Dalam perjalanan akademiknya, ia aktif mengembangkan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan penulisan literatur yang berkaitan dengan bidang keahliannya. Profil publikasi ilmiahnya dapat ditelusuri melalui Google Scholar atas nama Wa Ima dan tercatat dalam SINTA Kemdiktisaintek. Selain aktif dalam kegiatan akademik, ia juga menulis sejumlah literatur sejarah, salah satunya buku *Amerika Serikat dalam Gambar Waktu: Sebuah Perjalanan Sejarah*.



Susi Harnisa, S.Pd., M.Pd. lahir di Desa Bone Tondo, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, pada 6 Juli 1996. Ia merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 2 Bone, kemudian dilanjutkan di MTs Negeri 3 Muna dan SMA Negeri 1 Raha. Ketertarikannya pada bidang pendidikan sejarah membawanya melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Pendidikan magister di bidang Pendidikan Sejarah kemudian ditempuh di Universitas Yogyakarta dan diselesaikan dengan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Saat ini, ia mengabdikan diri sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura.



Ayu Febrianti Akbar, S.Pd., M.Pd. merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Nusa Cendana. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Nusa Cendana pada tahun 2021, kemudian melanjutkan pendidikan Magister (S2) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret dan menyelesaikannya pada tahun 2023. Pada 1 Juni 2025, ia diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam bidang akademik, ia memiliki ketertarikan pada sejarah Indonesia masa kemerdekaan dan teknologi pembelajaran sejarah, khususnya pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Selain aktif dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, ia juga mengembangkan kompetensi melalui penelitian, pengembangan media pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejumlah artikel ilmiah nasional dan buku ber-ISBN telah diterbitkan sebagai bagian dari kontribusinya dalam mengembangkan pembelajaran sejarah yang menarik, kontekstual, dan bermakna.



Reihana Kapitanhitu, M.Pd. lahir di Negeri Lima pada 14 Januari 1989. Ia merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Pattimura, dan aktif menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang keahliannya meliputi sejarah maritim, historiografi, media dan sumber pembelajaran sejarah, serta pendidikan sejarah. Dalam perjalanan akademiknya, ia telah menghasilkan berbagai karya ilmiah berupa artikel pada jurnal nasional dan buku ajar, dengan sejumlah penelitian yang berkaitan dengan pendidikan sejarah, media pembelajaran, serta sejarah sosial, budaya, dan adat masyarakat Maluku. Selain aktif dalam kegiatan akademik, ia juga terlibat dalam organisasi profesi dan berbagai kegiatan ilmiah, baik sebagai pemakalah maupun narasumber dalam kegiatan di sekolah dan organisasi lokal. Melalui karya akademik dan pengabdiannya, ia berharap dapat terus memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan sejarah serta turut mencerdaskan kehidupan bangsa.



Jacomina Selfisina Kailuhu merupakan akademisi dan dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pattimura, Ambon. Lahir di Hutumuri pada 6 Oktober 1990, ia memiliki latar belakang pendidikan Magister (S2) dan menekuni bidang Pendidikan Sejarah, Sejarah Lokal, serta Sejarah Sosial Budaya. Dalam kegiatan akademik dan penelitian, ia aktif mengembangkan kajian mengenai inovasi media pembelajaran sejarah, termasuk pemanfaatan media digital dan game edukatif seperti Wordwall dalam pembelajaran sejarah, penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sejarah, serta penguatan pemahaman sejarah lokal melalui eksplorasi situs. Melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan publikasi ilmiah, ia terus berupaya mengembangkan pembelajaran sejarah yang inovatif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan teknologi.



Gesia Mira Urlialy, S.Pd., M.Pd. lahir di Kota Ambon pada 14 Desember 1993 dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 29 Ambon, kemudian dilanjutkan di SMP Negeri 6 Ambon dan SMK Negeri 1 Ambon. Ketertarikannya pada bidang sejarah dan pendidikan membawanya melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Pendidikan Magister (M.Pd.) di bidang Pendidikan Sejarah kemudian ditempuh di Universitas Negeri Jakarta. Saat ini, ia mengabdikan diri sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura.



Rufer Firma Harianja, M.Pd. merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado. Lahir di Jambi pada 19 Maret 1997, ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi, kemudian melanjutkan pendidikan Magister (S2) pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta. Sejak tahun 2025, ia mengabdikan diri sebagai dosen pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado. Dalam menjalankan tugas akademiknya, ia berperan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran serta terus mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan sejarah.



Boni Marian, M.Pd. lahir di Latdalam, Kepulauan Tanimbar, Maluku, pada 5 Oktober 1990. Ia merupakan dosen aktif pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado. Pendidikan dasar dan menengah pertama ditempuh di Kepulauan Tanimbar, kemudian pendidikan menengah atas diselesaikan di Kota Bitung, Sulawesi Utara. Ia melanjutkan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado pada tahun 2010–2014, kemudian menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016–2019. Pada tahun 2015–2016, ia dinyatakan lulus seleksi penerimaan Guru SM-3T (Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, Tertinggal) dan menjalankan tugas selama satu tahun di Kampung Asiti, Distrik Mawabuan, Kabupaten Tambrauw, Papua Barat, melalui program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah itu, ia sempat mengabdi sebagai guru honorer di beberapa sekolah sebelum dinyatakan lulus seleksi dan diangkat sebagai Guru PPPK di SMAN 1 Manado pada tahun 2023–2025. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari perjalanan profesionalnya sebelum kemudian melanjutkan kiprah sebagai dosen di bidang Pendidikan Sejarah.